

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu komponen terpenting dalam kehidupan. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Dengan demikian, maka pendidikan merupakan salah satu gerbang untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Guna menyiapkan sumber daya siswa yang berkualitas.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya siswa, tidak lain harus melalui proses pendidikan yang terarah. Melalui pendidikan, maka bimbingan secara sadar dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kepribadian siswa, dan mengembangkan potensi atau kemampuan individu siswa. Oleh karena itu pendidikan tidak hanya berorientasi pada kecerdasan saja, tetapi juga

---

<sup>1</sup>)Pustaka Belajar, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, cet pertama, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2011), hal 3.

berorientasi pada karakter.

Salah satu pendidikan karakter ini tertuang dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Materi pada mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas iman dan etika siswa yang meliputi hubungan manusia dengan Allah. Selain itu, dalam mata pelajaran Akidah Akhlak juga diajarkan tentang perilaku hubungan manusia dengan manusia, diantaranya hubungan dengan keluarga, teman, guru, dan masyarakat. Dengan adanya pembelajaran Akidah Akhlak diharapkan mampu membentuk kepribadian setiap siswa yang sejalan dan sesuai dengan pandangan kehidupan dilingkungan sekitar, yang sesuai dengan norma sosial dan norma agama. Pendidikan karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak juga diharapkan mampu menjadi pilar untuk mengembangkan sikap sosial bagi setiap siswa. Karenanya pendidikan karakter harus benar-benar tersampaikan kepada siswa. Meskipun sekarang dunia sedang dilanda pandemi covid-19.

Pandemi covid-19 ini telah merubah dan merusak seluruh struktur tatanan negara di seluruh dunia, termasuk juga di Indonesia. Pandemi covid-19 ini berdampak pada seluruh aspek kehidupan manusia, baik kesehatan, perekonomian, sosial budaya, bahkan pendidikan. Aktivitas pendidikan terhenti akibat mewabahnya virus ini. Sekolah diliburkan, para siswa serta mahasiswa harus belajar secara daring (dalam jaringan) di rumah masing-masing. Begitu juga dengan guru yang harus mengajar secara daring.

Pandemi covid-19 ini berpengaruh terhadap tugas guru dalam mengajar. Guru harus beradaptasi dengan sistem kegiatan belajar mengajar yang baru.

Akibatnya, peran guru tidak dapat dilaksanakan secara maksimal. Bukan hanya dalam pendidikan intelektual saja, tetapi juga dalam pendidikan karakter, khususnya karakter sosial. Apalagi terdapat aturan dari pemerintah bahwa masyarakat harus menerapkan protokol kesehatan, khususnya *social distancing* (pembatasan sosial), seperti menjaga jarak, menghindari kontak fisik secara langsung, serta menghindari kerumunan masyarakat. Disinilah perlu adanya upaya guru untuk meningkatkan karakter sosial siswa yang mungkin sudah mulai menurun. Agar nantinya karakter sosial siswa tetap tertanam dan ter-implementasikan, meskipun dengan adanya pandemi virus covid-19.

Membangun karakter sosial merupakan salah satu misi utama yang dilaksanakan di MTs N 8 Kebumen yang diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas sehingga mempunyai nilai lebih serta dapat menghasilkan lulusan yang mempunyai karakter sosial yang tinggi. Dalam mewujudkan keberhasilan tersebut maka diperlukan peran aktif seorang guru PAI. Hal tersebut dikarenakan guru merupakan komponen dalam proses pendidikan dan memegang peranan penting dalam menghantarkan tumbuh kembangnya hasil pendidikan. Sehingga seorang guru PAI dibutuhkan untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam membantu mengembangkan karakter sosial siswa.

Pemaparan permasalahan tersebut menarik minat peneliti melakukan penelitian tentang bagaimana upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan karakter sosial siswa di masa pandemi di MTs N 8 Kebumen.

Penelitian pendidikan ini akan mendalami tentang upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan karakter sosial siswa di madrasah untuk memperoleh pendidikan karakter yang bernuansa Islami. Alasan peneliti memilih penelitian di MTs N 8 Kebumen karena sekolah tersebut identik dalam menghasilkan lulusan siswa yang memiliki karakter yang bagus, baik karakter spiritual maupun karakter sosialnya.

Penelitian ini dilakukan di jenjang sekolah menengah pertama serta berada di kelas VII karena siswa tergolong dalam usia-usia peralihan dari masa anak-anak menuju remaja awal. Mereka membutuhkan bimbingan dari guru dan orang tua untuk memahami segala tentang diri sendiri dengan melakukan pembiasaan serta menanamkan nilai-nilai sosial yang dilakukan setiap hari. Oleh karena itu, peran guru PAI sangat penting dalam membimbing siswa untuk meningkatkan karakter sosialnya. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Karakter Sosial Siswa Di Masa Pandemi Pada Kelas VII H Di MTs Negeri 8 Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021”

## **B. Pembatasan Masalah**

Penelitian tentang upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan karakter sosial siswa sebenarnya sangat luas. Akan tetapi dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak pada Kelas VII H di MTs N 8 Kebumen, kec. Gombang, kab. Kebumen, pada Tahun Ajaran 2020/2021.

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, permasalahan pokok yang akan penulis angkat sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan karakter sosial siswa di masa pandemi di kelas VII H MTs N 8 Kebumen ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan karakter sosial siswa di masa pandemi di kelas VII H MTs N 8 Kebumen ?

### D. Penegasan Istilah

Supaya menghindari kesalahan dalam penafsiran judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan pada istilah- istilah yang dipakai. Adapun istilah-istilah yang dipakai yaitu :

1. Upaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dsb.<sup>2</sup> Upaya disebut juga usaha atau ikhtiar. Kata tersebut mengacu pada kegiatan sungguh-sungguh untuk menyelesaikan suatu permasalahan atau mencari solusi atas permasalahan yang ada.

Upaya yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu usaha atau ikhtiar guru akidah akhlak dalam meningkatkan karakter sosial siswa dimasa pandemi. Tujuannya untuk meningkatkan karakter sosial siswa

---

<sup>2)</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3-cat.3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal 1250.

yang mungkin sudah mulai menurun akibat adanya pandemi covid-19. Agar nantinya karakter sosial siswa tetap tertanam dan terimplementasikan, meskipun dengan adanya pandemi virus covid-19

## 2. Guru Akidah Akhlak

Guru Akidah Akhlak merupakan salah satu bagian dari guru Pendidikan Agama Islam yang mana menjadi figur seorang pendidik dalam setiap perkataan dan perbuatannya menjadi panutan bagi siswa. Guru Akidah Akhlak tidak hanya memberikan ilmu saja, tetapi juga membimbing serta membentuk akhlak atau kepribadian siswa yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Guru Akidah Akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seorang guru Akidah Akhlak mempunyai kontribusi dalam meningkatkan karakter sosial yang dimiliki siswa kelas VII H di MTs N 8 Kebumen agar menjadi pribadi yang seutuhnya, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan petunjuk dan ajaran agama Islam terutama dalam lingkup akidah dan akhlak supaya kelak nantinya siswa memiliki akidah (keimanan) yang kuat serta ber-akhlakul karimah (berperilaku baik) yang sesuai dengan petunjuk dan ajaran agama Islam.

## 3. Karakter Sosial

Karakter sosial merupakan merupakan perwujudan kepribadian yang melambangkan kualitas karakter bangsa yang baik seperti mewujudkan sikap toleransi, menghormati, menghargai, kebersamaan, gotong-royong serta kepedulian dan kepekaan terhadap sesama. Kekerasan, anarkhisme,

tawuran antar pelajar, genk motor, pelecehan seksual, bulliying dan lainnya memberikan indikasi bahwa karakter sosial yang lemah dan bahkan memudar pada kepribadian remaja Indonesia khususnya kalangan pelajar.

Karakter sosial yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sikap siswa terhadap orang lain, seperti tolong menolong, kebersamaan, toleransi, serta kepedulian dan kepekaan terhadap sesama. Agar nantinya siswa tidak menjadi proibadi yang introvert dan apatis. Serta tetap memiliki karakter sosial yang baik meskipun dalam kondisi pandemi.

#### 4. Siswa

Siswa merupakan objek dalam pendidikan. Siswa juga biasa disebut “peserta didik”. Sebutan “peserta didik” ini dilegitimasi dalam produk hukum kependidikan Indonesia. Agaknya, sebutan “peserta didik” itu menggantikan sebutan “siswa” atau “pelajar” atau “student”.<sup>3</sup> Siswa yang peneliti maksud adalah individu yang mendapatkan pelayanan di MTs N 8 Kebumen kelas VII H, yang nantinya akan menjadi sasaran atau target oleh guru Akidah Akhlak dalam upaya meningkatkan karakter sosialnya dimasa pandemi ini.

---

<sup>3</sup>) Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, Cet 3, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 1.

## 5. Pandemi

Pandemi adalah wabah yang menyebar ke seluruh dunia. Dengan kata lain, wabah ini menjadi masalah bersama warga dunia.<sup>4</sup> Pandemi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Covid-19. Menurut para pakar Covid-19 atau Corona Disease 2019 adalah penyakit yang ditimbulkan oleh virus SARS-CoV-2, yakni virus baru yang berasal dari keluarga virus corona. Virus ini pertama kali diidentifikasi di Kota Wuhan, di provinsi Hubei, Cina pada Desember 2019.

### **E. Tujuan**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan karakter sosial siswa di masa pandemi di kelas VII H MTs Negeri 8 Kebumen.
2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan karakter sosial siswa di masa pandemi di kelas VII H MTs Negeri 8 Kebumen

### **F. Kegunaan Penelitian**

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat diambil manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Sebagai wahana dalam mengembangkan pengetahuan tentang karakter sosial.

---

<sup>4</sup> Winarno, *COVID-19: Pelajaran Berharga dari Sebuah Pandemi*, (Jakarta: PT Gramedia, 2020), hal. 3.



- b. Sebagai kontribusi teori terhadap kajian-kajian yang ada terkait karakter sosial.

## 2. Kegunaan Praktik

- a. Bagi guru untuk lebih memahami siswa secara individu dan memahami karakter sosial yang dimiliki siswa untuk bisa dikembangkan agar menjadi generasi penerus bangsa yang berguna bagi Bangsa dan Negara.
- b. Bagi siswa agar memiliki karakter sosial yang baik dan bisa menjadi pribadi yang baik yang terhindar dari hal-hal yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain di sekitarnya.
- c. Bagi madrasah sebagai dokumentasi dan arsip untuk menambah informasi dari peneliti, serta perubahan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas madrasah